

ABSTRACT

Companies that cannot control the level of liquidity will result in loss of trust from outside parties and can reduce the company's ability to develop its business. This study aims to determine whether the accounts receivable turnover and cash turnover either partially or simultaneously affect liquidity.

The data used in this study are secondary data by collecting annual financial statements of chemical sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016 to 2018. The total sample of research is 43 companies with three years of observation. So the total sample studied was 129. Data analysis was performed with the classical assumption test and hypothesis testing using multiple linear regression methods.

The results showed that cash turnover partially had a significant effect on liquidity. On the other hand, accounts receivable turnover does not significantly influence liquidity in manufacturing companies, while simultaneous cash turnover and accounts receivable turnover do not significantly influence liquidity. Companies should pay attention to cash turnover and accounts receivable turnover in carrying out company operational activities to produce greater profits.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, liquidity



ABSTRAK

Perusahaan yang tidak dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya akan mengakibatkan kehilangan kepercayaan dari pihak luar perusahaan dan dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perputaran piutang dan perputaran kas baik secara parsial atau simultan berpengaruh terhadap likuiditas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai tahun 2018. Total sampel penelitian adalah 43 perusahaan dengan tiga tahun pengamatan. Jadi total sampel yang diteliti adalah 129. Analisa data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Sebaliknya perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur, sedangkan secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Perusahaan sebaiknya memperhatikan perputaran kas dan perputaran piutang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Kata Kunci : perputaran kas, perputaran piutang, likuiditas

